TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 5 Number 2 (2026) Page: 2238-2246
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

Development of a Peer Social Support Scale for Students: A Content Validity Approach Through Expert Judgment

Mugiarti Nur Fadlilah*[1], Azzura Laila Amalisy[2]
*mugiartifadlilah@gmail.com[1], azzuralailaamalisy@gmail.com[2]
[1] Magister Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
[2] Magister Psikologi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ABSTRACT
Social support is a crucial psychosocial factor that contributes to individuals' mental health and well-being, particularly during emerging adulthood when peer relationships become increasingly significant. Despite extensive research on social support, measurement of *peer social support* remains inconsistent and often lacks specificity and contextual relevance. This study aimed to develop a psychological measurement scale of peer social support based on five dimensions: emotional support, esteem support, tangible/instrumental support, informational support, and network support. The research employed a quantitative approach with an instrument development design focusing on content validity evaluation. A total of 30 items were constructed and assessed by four psychology experts using a relevance rating scale. Content validity was analyzed using Aiken's V coefficient. The results indicated that Aiken's V values ranged from 0.35 to 0.80, with 19 items meeting the validity threshold ($V \geq 0.60$), consisting of highly valid and valid items, while 11 items were excluded. The findings suggest that the developed instrument demonstrates adequate content validity in representing the construct of peer social support, although some dimensions require further refinement. This study highlights the importance of systematic item development and expert evaluation in ensuring measurement accuracy. Future research is recommended to examine construct validity and reliability to establish the psychometric robustness of the scale.

Keywords: content validity; instrument development; peer social support; psychological measurement; students

PENDAHULUAN
Dukungan sosial merupakan salah satu faktor psikososial yang memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan mental dan kesejahteraan individu. Dukungan sosial memiliki peran penting dalam menurunkan tingkat stres serta meningkatkan kesejahteraan psikologis individu, di mana individu yang memperoleh dukungan emosional dan sosial dari lingkungan sekitarnya cenderung lebih mampu mengelola tekanan psikologis dan memiliki kondisi mental yang lebih baik (Tannous-Haddad et al., 2024). Selain itu dukungan dari lingkungan sosial, termasuk teman sebaya, dapat meningkatkan resiliensi psikologis serta membantu individu mengembangkan strategi coping yang lebih efektif ketika menghadapi situasi yang penuh tekanan (M. Li et al., 2025).

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Dalam perkembangan individu, dukungan sosial dapat berasal dari berbagai sumber, seperti keluarga, pasangan, maupun teman sebaya (Evans et al., 2022). Namun, pada masa remaja akhir dan dewasa awal, dukungan dari teman sebaya memiliki peran yang sangat penting karena kelompok teman sebaya sering kali menjadi sumber utama interaksi sosial dan pertukaran pengalaman sehari-hari (Erwin et al., 2026). Penelitian yang dilakukan oleh (M. Li et al., 2025) menunjukkan bahwa dukungan dari teman sebaya memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan adaptasi individu serta memperkuat resiliensi psikologis ketika menghadapi berbagai tekanan kehidupan.

Perhatian terhadap peran dukungan sosial semakin meningkat, terutama dalam kesehatan mental generasi muda yang menghadapi berbagai tuntutan akademik, sosial, dan emosional yang kompleks (Yuan et al., 2026). Penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan sebagai faktor protektif yang dapat membantu individu mengatasi tekanan psikologis serta meningkatkan kesejahteraan mental secara keseluruhan (Thomson et al., 2024).

Peer social support secara umum merujuk pada bentuk dukungan yang diberikan oleh individu kepada teman sebayanya melalui interaksi sosial yang melibatkan perhatian emosional, bantuan praktis, pertukaran informasi, serta rasa kebersamaan dalam suatu kelompok sosial (Rueger et al., 2016). Dukungan tersebut dapat muncul dalam berbagai bentuk perilaku, seperti memberikan motivasi, berbagi pengalaman, membantu menyelesaikan tugas, maupun memberikan saran dalam menghadapi permasalahan tertentu (Yuan et al., 2026). *Peer social support* juga berperan penting dalam upaya promosi kesehatan mental karena interaksi dengan teman sebaya sering kali lebih mudah diakses dan lebih diterima dibandingkan bantuan profesional (Erwin et al., 2026). Dengan demikian, keberadaan dukungan teman sebaya menjadi faktor penting dalam berbagai aspek perkembangan psikologis individu.

Meskipun konsep *peer social support* telah banyak diteliti, pengukuran konstruk ini masih menghadapi berbagai tantangan metodologis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa alat ukur dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian sering kali memiliki struktur faktor yang berbeda-beda serta tidak selalu konsisten dengan kerangka teori yang digunakan. Sebagai contoh, beberapa penelitian menggunakan instrumen yang mengukur dukungan sosial secara umum dari berbagai sumber, seperti keluarga, teman, dan pasangan, sehingga kurang mampu menggambarkan secara spesifik dinamika dukungan sosial yang terjadi dalam kelompok teman sebaya (Koğar & Yılmaz Koğar, 2024). Selain itu, beberapa alat ukur dukungan sosial dikembangkan dalam konteks budaya tertentu sehingga belum tentu sesuai dengan karakteristik populasi yang berbeda (Wu et al., 2025). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan alat ukur yang secara khusus dapat mengukur peer social support sesuai dengan konteks sosial dan karakteristik responden yang diteliti (Bruno et al., 2024).

Dalam penelitian psikologi, pengembangan alat ukur merupakan proses yang sangat penting karena kualitas instrumen penelitian akan menentukan kualitas data yang dihasilkan (Karnia, 2024). Instrumen yang tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang memadai dapat menghasilkan data yang bias dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan penelitian (Kimberlin & Winterstein, 2008). Oleh karena itu, pengembangan alat ukur psikologis perlu dilakukan secara sistematis melalui proses penyusunan indikator konstruk, pengembangan item pernyataan, serta pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan metode analisis psikometrik yang tepat (S. Li et al., 2024). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap item dalam instrumen benar-benar mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara akurat dan konsisten.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengembangkan alat ukur yang berkaitan dengan dukungan sosial dalam berbagai konteks. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Bruno et al., (2024) mengembangkan skala dukungan sosial untuk mahasiswa dan menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki struktur faktor yang valid serta reliabilitas yang baik.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Selain itu, penelitian mengenai dukungan teman sebaya dalam konteks kesehatan mental remaja juga menunjukkan bahwa alat ukur yang dikembangkan secara khusus untuk mengukur *peer support* dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai dinamika dukungan sosial dalam kelompok teman sebaya (Lu et al., 2023)

Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan dalam ketersediaan alat ukur yang secara khusus mengukur peer social support pada mahasiswa dalam konteks budaya tertentu, khususnya di Indonesia. Sebagian besar instrumen yang tersedia dikembangkan di negara Barat dan belum tentu sepenuhnya sesuai dengan karakteristik sosial dan budaya mahasiswa di Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan alat ukur yang tidak hanya memiliki dasar teoritis yang kuat, tetapi juga relevan secara kontekstual dengan populasi penelitian. Selain keterbatasan metodologis, penggunaan alat ukur yang dikembangkan dalam konteks budaya Barat juga menghadapi tantangan dalam hal kesesuaian budaya (*cultural relevance*) ketika diterapkan pada populasi Indonesia. Sebagian besar instrumen dukungan sosial berbasis Barat dibangun di atas nilai-nilai individualisme yang menekankan kemandirian individu, sehingga kurang mampu menangkap dinamika relasi sosial dalam budaya kolektivistik seperti di Indonesia.

Di Indonesia, dukungan sosial dari teman sebaya tidak hanya diwujudkan melalui bantuan langsung atau komunikasi verbal, tetapi juga melalui interaksi sosial yang bersifat informal dan kebersamaan yang memiliki makna psikologis sebagai bentuk kehadiran sosial dan dukungan emosional implisit. Nilai kolektivisme yang kuat, seperti gotong royong dan relasi timbal balik, membentuk pola dukungan yang lebih berbasis kedekatan sosial dan kewajiban moral antarindividu (Kholiq et al., 2025). Selain itu, individu dalam budaya Indonesia cenderung mengekspresikan diri secara tidak langsung dan lebih menekankan harmoni kelompok dibandingkan ekspresi personal yang eksplisit, sehingga bentuk dukungan sosial sering kali bersifat implisit dan kontekstual (Fuady et al., 2025)

Penelitian juga menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya di Indonesia berfungsi sebagai bagian dari jaringan sosial kolektif yang memperkuat kesejahteraan psikologis melalui norma interdependensi dan persetujuan (Riyadi et al., 2025). Dengan demikian, aspek-aspek seperti kebersamaan, kelekatan emosional, sensitivitas terhadap harmoni kelompok, serta praktik sosial berbasis komunitas belum sepenuhnya terakomodasi dalam alat ukur Barat yang lebih berorientasi pada ekspresi dukungan yang eksplisit dan individual. Oleh karena itu, pengembangan alat ukur *peer social support* yang mempertimbangkan konteks budaya Indonesia menjadi penting untuk menghasilkan instrumen yang lebih valid secara konseptual dan kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan alat ukur psikologi *peer social support*. Pengembangan instrumen ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi penelitian psikologi sosial dan pendidikan, khususnya dalam memahami dinamika dukungan sosial dalam kelompok teman sebaya. Selain itu, instrumen yang dikembangkan diharapkan dapat digunakan sebagai alat ukur yang valid dan reliabel dalam berbagai penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pengembangan instrumen psikologis (*instrument development*) yang bertujuan untuk menyusun dan mengevaluasi kelayakan isi dari alat ukur *peer social support*. Fokus utama penelitian ini adalah melakukan penilaian validitas isi (*content validity*) terhadap item-item yang dikembangkan berdasarkan konsep teoritis *social support* dari teman sebaya. Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah skala *peer social support* yang disusun berdasarkan konsep *social support* menurut Sarafino, (1998). Skala ini mengukur lima dimensi utama *social*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

support dari teman sebaya, yaitu *emotional support, esteem support, tangible/instrumental support, informational support,* dan n*etwork support.*

Emotional support mencerminkan perhatian, kasih sayang, serta kepercayaan yang diberikan teman sebaya sehingga individu merasa diperhatikan dan dihargai. *Esteem support* berkaitan dengan dukungan berupa penilaian positif, dorongan, serta penghargaan dari teman yang dapat meningkatkan motivasi individu. *Tangible* atau i*nstrumental support* merujuk pada bantuan nyata yang diberikan oleh teman sebaya dalam bentuk pertolongan langsung ketika individu menghadapi kesulitan. *Informational support* merupakan dukungan dalam bentuk saran, masukan, atau informasi yang membantu individu memahami situasi serta menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Sementara itu, *network support* berkaitan dengan perasaan menjadi bagian dari kelompok sosial yang memiliki kesamaan minat dan tujuan serta adanya rasa kebersamaan dengan anggota kelompok lainnya.

Instrumen penelitian terdiri dari 30 item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing dimensi *peer social support*. Setiap item disusun dalam bentuk pernyataan yang menggunakan skala Likert lima poin, yaitu mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah penyusunan konstruk dan indikator variabel berdasarkan kajian teori mengenai *peer social support* menurut Sarafino, (1998). Berdasarkan konstruk tersebut, peneliti kemudian menyusun kisi-kisi instrumen yang mencakup dimensi, indikator, serta jumlah item yang akan dikembangkan.

Tahap kedua adalah pengembangan item pernyataan yang disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan dalam kisi-kisi instrumen. Item-item tersebut dirancang untuk merepresentasikan masing-masing dimensi *peer social support*, yang terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Tahap ketiga adalah evaluasi validitas isi melalui expert judgment. Pada tahap ini, instrumen yang telah disusun diberikan kepada empat orang ahli (*expert judgment*) di bidang psikologi untuk menilai kesesuaian setiap item dengan konstruk yang diukur. Para ahli diminta untuk memberikan penilaian terhadap setiap item berdasarkan tingkat relevansi item dengan indikator yang diukur menggunakan skala penilaian tertentu.

Tahap keempat adalah analisis validitas isi menggunakan koefisien *Aiken's V* untuk mengetahui tingkat kesepakatan para ahli terhadap relevansi setiap item. Nilai koefisien *Aiken's V* digunakan untuk menentukan apakah suatu item memiliki tingkat validitas isi yang memadai untuk merepresentasikan konstruk *peer social support*. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis validitas isi dengan koefisien *Aiken's V.* Metode ini digunakan untuk mengukur tingkat kesepakatan antar ahli mengenai relevansi item terhadap konstruk yang diukur. Koefisien *Aiken's V* dihitung berdasarkan penilaian yang diberikan oleh para ahli terhadap setiap item dalam instrumen.

Rumus koefisien *Aiken's V* adalah sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:
V = koefisien validitas isi Aiken
s = skor dari ahli dikurangi skor terendah dalam skala penilaian (s = r − lo)
r = skor yang diberikan oleh ahli
lo = skor terendah dalam skala penilaian
c = jumlah kategori dalam skala penilaian
n = jumlah ahli (*expert judgment*)

Koefisien *Aiken's V* memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1, di mana nilai yang semakin mendekati 1 menunjukkan tingkat validitas isi yang semakin tinggi. Item yang memiliki nilai

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Aiken's V di atas batas minimum yang direkomendasikan dianggap memiliki tingkat kesepakatan yang memadai antar ahli sehingga dapat dinyatakan valid secara isi.
Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Aiken, (1985) sebagai teknik statistik untuk mengevaluasi validitas isi berdasarkan penilaian para ahli terhadap relevansi item dalam suatu instrumen pengukuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas isi terhadap skala *peer social support* dilakukan menggunakan koefisien Aiken's V berdasarkan penilaian dari empat orang ahli (*expert judgment*) di bidang psikologi. Instrumen yang diuji terdiri dari 30 item yang dikembangkan berdasarkan lima dimensi *peer social support*, yaitu *emotional support*, *esteem support*, *tangible/instrumental support*, *informational support*, dan *network support*. Penilaian dilakukan menggunakan skala 1 sampai 5 untuk mengukur tingkat relevansi setiap item terhadap konstruk yang diukur.

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien Aiken's V berada pada rentang 0,35 hingga 0,80. Berdasarkan kriteria validitas isi dengan batas minimum V ≥ 0,60, diperoleh sebanyak 19 item yang dinyatakan valid, yang terdiri dari 9 item dengan kategori sangat valid (V ≥ 0,80) dan 10 item dengan kategori valid (0,60–0,79). Sementara itu, sebanyak 11 item lainnya memiliki nilai Aiken's V di bawah 0,60 sehingga dinyatakan tidak valid.

Distribusi kategori validitas item disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. *Classification of Items Based on Aiken's V Coefficient*

Category	*Range of V*	*Number of Items*
Highly Valid	≥ 0.80	9
Valid	0.60–0.79	10
Not Valid	< 0.60	11
Total		30

. Item-item yang termasuk dalam kategori tidak valid menunjukkan tingkat kesepakatan yang rendah antar ahli terkait relevansi item terhadap konstruk *peer social support*. Oleh karena itu, item-item tersebut dieliminasi dari instrumen. Hasil analisis validitas isi menunjukkan bahwa 19 item memiliki koefisien Aiken's V di atas batas minimum yang direkomendasikan (V ≥ 0,60), sehingga dinyatakan valid dan dipertahankan dalam instrumen akhir. Item-item tersebut selanjutnya diorganisasikan berdasarkan lima dimensi *peer social support*, yaitu *emotional support*, *esteem support*, *tangible/instrumental support*, *informational support*, dan *network support*. Rincian distribusi item beserta kategorisasi *favorable* dan *unfavorable* disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. *Final Scale of Peer Social Support Based on Content Validity (Aiken's V ≥ 0.60)*

No	Dimensi	Pernyataan	F/UF
1	*Emotional Support*	Teman-teman saya menunjukkan perhatian ketika saya mengalami kesulitan di perkuliahan	F
2		Teman saya tidak memberikan respon terhadap kondisi saya saat saya mengalami masalah	UF
3		Teman saya mempercayai saya ketika saya berbagi cerita	F
4		Teman saya terlihat ragu terhadap cerita yang saya sampaikan	UF
5		Saya merasa nyaman secara emosional ketika berada bersama teman-teman saya	F
6		Teman saya peduli terhadap perasaan saya ketika saya sedang tertekan	F
7	*Esteem Support*	Teman saya memberikan dorongan yang membuat	F

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

		saya lebih percaya diri dalam perkuliahan	
8		Teman saya memberikan penilaian positif terhadap kemampuan saya	F
9		Teman saya memberikan semangat ketika saya menghadapi kesulitan	F
10	*Tangible / Instrumental Support*	Teman saya bersedia membantu saya secara langsung ketika saya mengalami kesulitan	F
11		Teman saya bersedia berbagi materi kuliah ketika saya membutuhkannya	F
12		Teman saya membantu saya menyelesaikan tugas ketika saya mengalami kesulitan	F
13		Teman-teman saya tidak membantu saat saya mengalami kesulitan akademik	UF
14	*Informational Support*	Teman saya memberikan saran ketika saya menghadapi masalah kuliah	F
15		Teman saya berbagi informasi penting terkait perkuliahan	F
16		Teman saya membantu saya menemukan solusi atas masalah	F
17		Teman saya jarang memberikan informasi yang membantu	UF
18	*Network Support*	Saya merasa menjadi bagian dari kelompok pertemanan di kampus	F
19		Saya merasakan kebersamaan yang kuat dengan teman-teman di kampus	F

Pembahasan

Validitas Isi Instrumen Peer Social Support

Hasil analisis validitas isi menggunakan koefisien Aiken's V menunjukkan bahwa dari 30 item yang dikembangkan, sebanyak 19 item memenuhi kriteria validitas ($V \geq 0{,}60$), dengan rentang nilai antara 0,60 hingga 0,80. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar item dalam instrumen telah dinilai relevan oleh para ahli dalam merepresentasikan konstruk *peer social support*. Tingginya nilai Aiken's V pada beberapa item menunjukkan adanya kesepakatan yang kuat antar penilai, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut memiliki kejelasan redaksi dan kesesuaian yang baik dengan indikator teoritis yang digunakan. Dengan demikian, instrumen yang dikembangkan telah memiliki dasar validitas isi yang memadai sebagai tahap awal dalam pengembangan alat ukur psikologis.

Analisis Distribusi Item Berdasarkan Dimensi

Jika ditinjau berdasarkan dimensi, hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi *emotional support* memiliki jumlah item valid yang relatif lebih banyak dibandingkan dimensi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa aspek dukungan emosional, seperti perhatian, kepedulian, dan kepercayaan, lebih mudah dioperasionalisasikan ke dalam bentuk pernyataan yang jelas dan dapat dipahami secara konsisten oleh para ahli. Sebaliknya, dimensi *tangible/instrumental support* dan *informational support* memiliki jumlah item valid yang lebih terbatas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa aspek dukungan yang bersifat praktis dan informatif cenderung lebih kontekstual serta bergantung pada situasi tertentu, sehingga lebih sulit dirumuskan dalam bentuk item yang bersifat umum. Sementara itu, dimensi *network support* menunjukkan representasi yang cukup baik, yang mencerminkan bahwa pengalaman menjadi bagian dari kelompok sosial relatif mudah diidentifikasi dalam konteks kehidupan mahasiswa.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Item Tidak Valid dan Implikasinya dalam Pengembangan Instrumen

Sebanyak 11 item yang tidak memenuhi kriteria validitas menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara item dengan konstruk yang diukur. Rendahnya nilai Aiken's V pada item-item tersebut mengindikasikan adanya perbedaan penilaian antar ahli terkait relevansi item. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penggunaan redaksi yang ambigu, kurang spesifik, atau tidak sepenuhnya mencerminkan indikator teoritis dari dimensi yang diukur. Selain itu, beberapa item unfavorable yang disusun mungkin menimbulkan interpretasi ganda sehingga menurunkan tingkat kesepakatan antar penilai. Oleh karena itu, temuan ini menegaskan pentingnya proses revisi dan seleksi item dalam pengembangan instrumen psikologis agar setiap item benar-benar representatif terhadap konstruk yang diukur.

Implikasi Teoretis dan Keterbatasan Penelitian

Secara teoretis, hasil penelitian ini mendukung konsep *peer social support* sebagai konstruk multidimensional yang mencakup aspek emosional, penghargaan, bantuan nyata, informasi, dan jaringan sosial. Instrumen yang dikembangkan telah mampu merepresentasikan kelima dimensi tersebut, meskipun dengan tingkat representasi yang belum sepenuhnya seimbang. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada uji validitas isi tanpa melibatkan pengujian validitas konstruk dan reliabilitas. Selain itu, jumlah ahli yang terlibat terbatas pada empat orang, sehingga hasil penilaian masih berpotensi dipengaruhi oleh subjektivitas penilai. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digunakan untuk menarik kesimpulan yang bersifat general dan masih memerlukan pengujian lanjutan.

Implikasi Pengembangan Instrumen Selanjutnya

Berdasarkan temuan yang diperoleh, pengembangan instrumen *peer social support* perlu dilanjutkan pada tahap berikutnya, yaitu pengujian validitas konstruk dan reliabilitas untuk memastikan kualitas psikometrik secara menyeluruh. Selain itu, diperlukan pengembangan item tambahan, khususnya pada dimensi *tangible* dan *informational support*, agar distribusi item menjadi lebih seimbang dan mampu merepresentasikan konstruk secara lebih komprehensif. Dengan demikian, instrumen yang dihasilkan tidak hanya memiliki validitas isi yang baik, tetapi juga memiliki struktur faktor yang jelas serta konsistensi internal yang tinggi, sehingga dapat digunakan secara lebih luas dalam penelitian maupun praktik psikologi.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan alat ukur *peer social support* berdasarkan lima dimensi utama, dengan hasil uji validitas isi menggunakan koefisien Aiken's V menunjukkan bahwa 19 dari 30 item memenuhi kriteria validitas ($V \geq 0{,}60$). Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar item telah mampu merepresentasikan konstruk secara memadai, meskipun masih terdapat beberapa item yang tidak valid, terutama pada dimensi yang lebih kontekstual seperti *tangible* dan *informational support*. Instrumen yang dihasilkan memiliki validitas isi yang cukup baik sebagai dasar awal pengukuran, namun generalisasi temuan masih terbatas karena penelitian ini hanya mencakup uji validitas isi tanpa pengujian validitas konstruk dan reliabilitas.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan pengujian instrumen melalui uji validitas konstruk (EFA/CFA) dan reliabilitas guna memastikan kualitas psikometrik secara menyeluruh. Selain itu, pengujian pada sampel yang lebih luas dan beragam perlu dilakukan untuk meningkatkan generalisasi hasil, serta pengembangan item tambahan pada dimensi yang masih terbatas agar representasi konstruk lebih seimbang. Instrumen ini juga berpotensi digunakan dalam penelitian dan intervensi terkait kesehatan mental mahasiswa, sehingga pengembangan lanjutan yang lebih kontekstual dan komprehensif sangat diperlukan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

DAFTAR PUSTAKA

Aiken, L. R. (1985). Three Coefficients for Analyzing the Reliability and Validity of Ratings. *Educational and Psychological Measurement*, *45*(1), 131–142. https://doi.org/10.1177/0013164485451012

Bruno, T. C. V., Custódio, I. D. D., de Menezes-Junior, L. A. A., Meireles, A. L., Neves, A. C. M., Barroso, S. M., & Carraro, J. C. C. (2024). Development and validity evidence on the scale of perceived social support for university students (EPSSEU) during the period of social restrictions. *BMC Public Health*, *24*(1), 1474. https://doi.org/10.1186/s12889-024-18882-3

Erwin, S., Ahmed, T., Cloughesy, J., Citron, K., Joo, F., Monahan, E., Kim, Y. K., Straka, B., Bennett, G., Strauman, T., Gaither, S., Sapiro, G., & Zucker, N. (2026). Peer support: Current status and future opportunities for college mental health promotion. *Journal of American College Health : J of ACH*, *74*(2), 413–423. https://doi.org/10.1080/07448481.2025.2530483

Evans, R., Katz, C. C., Fulginiti, A., & Taussig, H. (2022). Sources and Types of Social Supports and Their Association with Mental Health Symptoms and Life Satisfaction among Young Adults with a History of Out-of-Home Care. *Children (Basel, Switzerland)*, *9*(4). https://doi.org/10.3390/children9040520

Fuady, A., Anindhita, M., Hanifah, M. S. A., Putri, A. M. N., Karnasih, A., Agiananda, F., Yani, F. F., Haya, M. A. N., Pakasi, T. A., & Wingfield, T. (2025). Codeveloping a community-based, peer-led psychosocial support intervention to reduce stigma and depression among people with tuberculosis and their households in Indonesia: a mixed-methods participatory action study. *Npj Primary Care Respiratory Medicine*, *35*(1). https://doi.org/10.1038/s41533-024-00407-5

Karnia, R. (2024). Importance of Reliability and Validity in Research. *Psychology and Behavioral Sciences*, *13*(6), 137–141. https://doi.org/10.11648/j.pbs.20241306.11

Kholiq, A., Khafidhoh, N., & Melzak, E. (2025). Peer Support Amplifies the Benefits of Psychological Help-Seeking on Adolescent Well-Being in Indonesia's Collectivist Culture. *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling*, *6*, 252–280. https://doi.org/10.18326/pamomong.v6i2.5646

Kimberlin, C. L., & Winterstein, A. G. (2008). Validity and reliability of measurement instruments used in research. *American Journal of Health-System Pharmacy*, *65*(23), 2276–2284. https://doi.org/10.2146/ajhp070364

Koğar, H., & Yılmaz Koğar, E. (2024). The structure of the multidimensional scale of perceived social support: a meta-analytic confirmatory factor analysis. *Cambridge Prisms: Global Mental Health*, *11*, e126. https://doi.org/DOI: 10.1017/gmh.2024.118

Li, M., Huang, Y., & Sun, M. (2025). Exploring the structural links between peer support, psychological resilience, and exercise adherence in adolescents: a multigroup model across gender and educational stages. *BMC Public Health*, *25*(1), 2300. https://doi.org/10.1186/s12889-025-23308-9

Li, S., Fan, J., Liu, Y., Yu, M., & Jiang, Y. (2024). Development and psychometric properties of a perceived social support scale for nurses returning to work after childbirth. *BMC Nursing*, *23*(1), 547. https://doi.org/10.1186/s12912-024-02214-2

Lu, S., Hart, L. M., Jorm, A. F., Gregg, K., Gross, M., Mackinnon, A. J., & Morgan, A. J. (2023). Adolescent peer support for mental health problems: evaluation of the validity and reliability of the Mental Health Support Scale for Adolescents. *BMC Psychology*, *11*(1), 193. https://doi.org/10.1186/s40359-023-01228-w

Riyadi, R., Fatimah, J. M., & Hasrulah, H. (2025). Smartphone-mediated communication and mental health: the moderating role of social support among university students in

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Makassar, Indonesia. *Frontiers in Human Dynamics*, *Volume 7-2025*. https://doi.org/10.3389/fhumd.2025.1658154

Rueger, S. Y., Malecki, C. K., Pyun, Y., Aycock, C., & Coyle, S. (2016). A meta-analytic review of the association between perceived social support and depression in childhood and adolescence. *Psychological Bulletin*, *142*(10), 1017–1067. https://doi.org/10.1037/bul0000058

Sarafino, E. (1998). Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. In *Kanada: John Wiley & Sons, Inc*.

Tannous-Haddad, L., Barel, E., & Tzischinsky, O. (2024). Perceived social support and psychological wellbeing: testing the moderated mediation model of self-compassion and culture. *Frontiers in Psychology*, *Volume 15-2024*. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1474177

Thomson, M., Henderson, G., Rogers, T., Locke, B., Vines, J., & MacBeth, A. (2024). Digital mental health and peer support: Building a Theory of Change informed by stakeholders' perspectives. *PLOS Digital Health*, *3*(5), 1–18. https://doi.org/10.1371/journal.pdig.0000522

Wu, Y., Tang, J., Du, Z., Chen, K., Wang, F., Sun, X., Zhang, G., & Wu, Y. (2025). Development of a short version of the perceived social support scale: based on classical test theory and ant colony optimization. *BMC Public Health*, *25*(1), 232. https://doi.org/10.1186/s12889-025-21399-y

Yuan, S., Davidson, G., Kurten, S., & Best, P. (2026). Effectiveness and Experiences of Online Mental Health Peer Support for Young People: Systematic Scoping Review. *JMIR Ment Health*, *13*, e83139. https://doi.org/10.2196/83139

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International Licens

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135